

ABSTRAK

Ansori. 2018. *Sikap bahasa dalam penggunaan bentuk campur kode siswa kelas VII A SMPN 1 Sukosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing:(1) Dr, Tanzil Huda, M.Pd., (2) Rofiatul Hima, S.S, M.Hum.

Kata Kunci: *Sikap bahasa dalam penggunaan bentuk campur kode siswa kelas VII A SMPN 1 Sukosari*.

Sikap bahasa dalam penggunaan bentuk campur kode siswa kelas VII A SMPN 1 Sukosari. Berdasarkan pada permasalahan yang muncul dari latar belakang penelitian ini adalah bagaimana bentuk campur kode sebagai cerminan sikap bahasa dalam tuturan siswa kelas VII A SMPN 1 Sukosari. Berdasarkan pada masalah tersebut tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk campur kode sebagai cerminan sikap bahasa dalam tuturan siswa kelas VII A SMPN 1 Sukosari dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini deskriptif berarti penelitian yang bertujuan untuk menentukan informasi mengenai suatu gejala yaitu keadaan apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini akan dideskripsikan sikap bahasa dalam penggunaan bentuk campur kode siswa kelas VII A SMPN 1 Sukosari terhadap bahasa Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data deskriptif yang diperoleh peneliti. Yaitu peristiwa dalam interaksi pembelajaran siswa kelas VII A SMPN 1 Sukosari. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasikan data dan mengelompokkan data. Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah proses analisis data. Pada penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, mengurutkan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Lebih lanjut langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dalam penelitian ini dipaparkan sebagai berikut: (1) menelaah data, (2) memberikan kode, (3) mengklasifikasikan data, (4) menafsirkan data.

Temuan Sikap bahasa siswa dalam penggunaan campur kode bahasa Madura terhadap bahasa Indonesia kelas VII A SMPN Sukosari meliputi sikap kesetiaan bahasa, kebanggaan berbahasa, dan kesadaran akan norma bahasa. Berdasarkan wujud campur kode bahasa Madura terhadap bahasa Indonesia Data dari wujud campur kode ditemukan wujud campur kode berupa kata yang terdiri dari wujud campur kode kata dasar, kata turunan, kata ulang, kata majemuk, frase, klausa.

Faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode bahasa Madura kedalam bahasa Indonesia dalam interaksi siswa kelas VII A SMPN 1 Sukosari adalah sebagai berikut: 1) faktor kedaerahan. 2) faktor lingkungan, dan 3) faktor sosial. Dari faktor-faktor tersebut yang paling dominan melatar belakangi terjadinya campur kode bahasa Madura kedalam bahasa Indonesia dalam interaksi pembelajaran siswa kelas VII A SMPN 1 Sukosari adalah faktor lingkungan.